

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

DECEMBER 2020



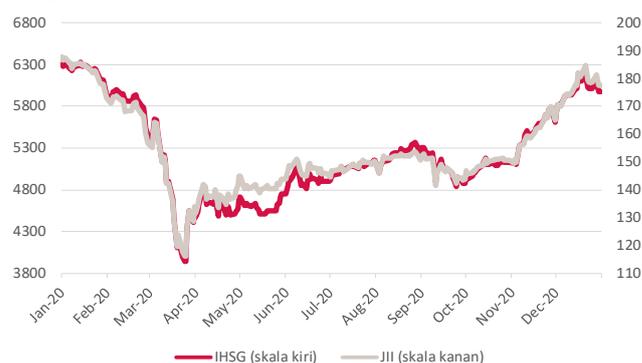
## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan di level 3,75% pada bulan Desember.** Kebijakan ini sejalan dengan perkiraan masih rendahnya inflasi dan stabilitas eksternal yang tetap terkendali.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan November 2020 surplus USD 2,62 miliar, melanjutkan surplus selama tujuh bulan berturut-turut.** Angka surplus tersebut di atas proyeksi pasar yang sebesar USD 2,5 miliar. Data BPS mencatat ekspor di November senilai USD 15,28 miliar (+9,5% YoY & +6,36% MoM), sedangkan impor sebesar USD 12,66 miliar (-12,33% YoY & +19,27% MoM). Kinerja impor dan ekspor yang di atas ekspektasi menunjukkan berlanjutnya pemulihan ekonomi global maupun domestik.
- **Rupiah terapresiasi 70 poin (0,5%) sepanjang Desember 2020 menjadi Rp 14.050 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi 2,1% sepanjang Desember.
- **Badan Pusat Statistik mencatat terjadi inflasi di bulan Desember 2020 sebesar 0,45% MoM, sedikit di atas ekspektasi yang sebesar 0,37%.** Secara tahunan, inflasi tercatat sebesar 1,68%, angka terendah sepanjang masa dan sejalan dengan konsensus yang sebesar 1,61%. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau menjadi pendorong utama inflasi bulan lalu, seiring dengan adanya perayaan natal dan tahun baru.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia di bulan Desember naik ke 51,3 dari posisi November di level 50,6.** Data menunjukkan masih terjadi perbaikan ekonomi di bulan terakhir tahun 2020 dengan percepatan pertumbuhan pesanan baru, dan ekspansi *output* yang merupakan tercepat kedua dalam sejarah survei.
- **Realisasi anggaran penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga 31 Desember 2020 mencapai Rp 579,98 triliun.** Angka tersebut setara dengan 83,4% dari total anggaran pemerintah sebesar Rp 695,2 triliun.

## Ulasan Pasar Saham

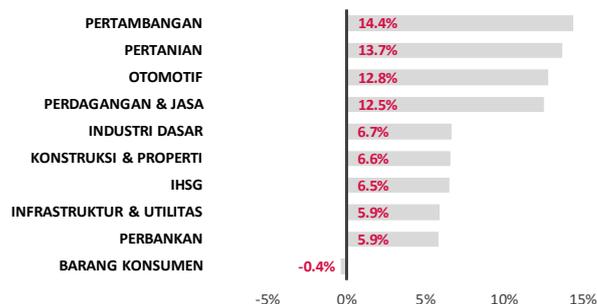
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Desember menguat 366,7 poin (6,5% MoM) ke 5979.073.** Delapan sektor menguat, dipimpin oleh pertambangan (+14,4%), agrikultur (13,7%), dan otomotif (+12,8%), namun satu sektor turun yaitu barang konsumen (-0,4%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) naik 32,6 poin (5,5%) ke 630,4, lebih rendah dari kenaikan IHSG.**
- **Investor asing terlihat keluar dari pasar saham selama bulan Desember 2020, dengan net sell senilai 3,96 triliun Rupiah.** Mulai berjalannya vaksinasi di sejumlah negara memberi sentimen positif di pasar, namun menipisnya kapasitas tempat tidur dan ruang isolasi rumah sakit di Indonesia nampak memberikan sentimen negatif.

### Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

### Kinerja sektoral IHSG pada bulan Desember 2020

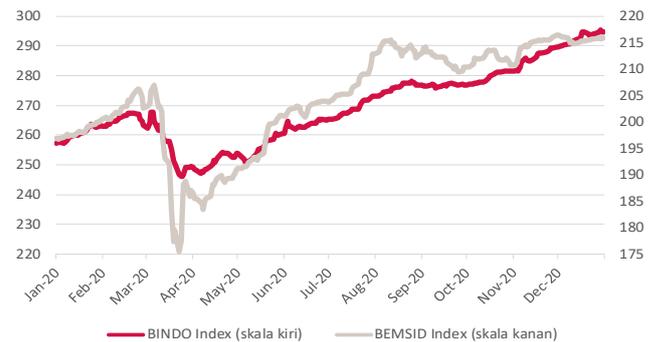


Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

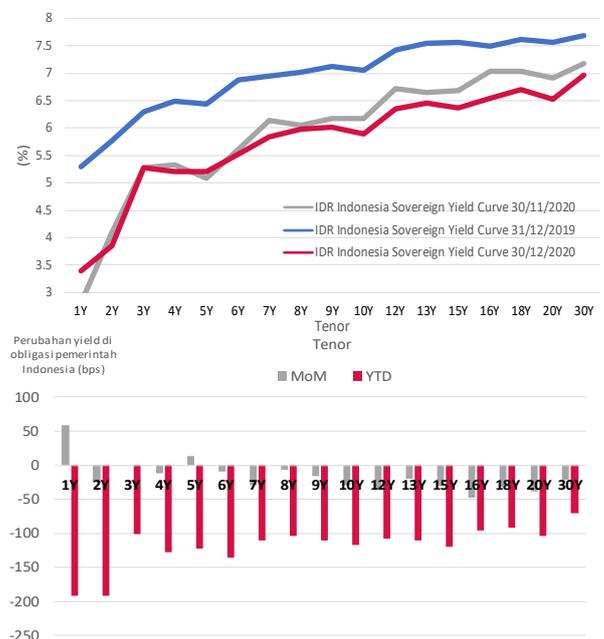
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) naik 1,8% ke level 294.745**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) melemah tipis, -0,2% ke 215.929.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah melemah 29,3 basis poin ke 5,886%**. Obligasi bertenor 16 tahun tercatat turun terdalam, hingga 48,1 bps ke 6,551%.
- Berseberangan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy senilai 3,4 triliun Rupiah sepanjang Desember 2020**.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.